



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Program Studi S1 Bimbingan Dan Konseling**

Kode  
Dokumen

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Bimbingan dan Konseling Perkembangan	8620102030	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2 P=0 ECTS=3.18	2	23 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. Najlatun Naqiyah		Prof. Dr. Najlatun Naqiyah		Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.

**Model Pembelajaran** Project Based Learning

**Capaian Pembelajaran (CP)** CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

**CPL-7** Menguasai konsep dan praktik bimbingan dan konseling dalam berbagai konteks dan permasalahan

**CPL-8** Mampu mengaplikasikan prinsip pertumbuhan dan perkembangan individu dalam pelayanan bimbingan dan konseling

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

**CPMK - 1** Menguasai pengetahuan merancang, menerapkan, dan menilai layanan pengelolaan BK perkembangan

**CPMK - 2** Terampil memberikan layanan BK Perkembangan

**CPMK - 3** Terampil dalam pemecahan masalah perkembangan anak menggunakan berbagai strategi/metode/model bimbingan dan konseling perkembangan

**CPMK - 4** Terampil bekerja mandiri, bekerja sama di dalam tim, bertanggung jawab baik tugas individu maupun tim, serta mengkomunikasikan ide, pendapat, dan argumentasi secara lisan/tertulis dalam BK Perkembangan

**Matrik CPL - CPMK**

CPMK	CPL-7	CPL-8
CPMK-1	✓	✓
CPMK-2	✓	✓
CPMK-3	✓	✓
CPMK-4	✓	✓

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK-2																
CPMK-3																
CPMK-4																

**Deskripsi Singkat MK** Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa melalui konsep perkembangan anak, konsep bimbingan dan konseling perkembangan, dan strategi/metode/model BK perkembangan, serta keterampilan untuk merencanakan, menyusun program, melaksanakan, mengevaluasi dan menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan standar kompetensi tugas-tugas perkembangan siswa. Mata kuliah ini juga membekali mahasiswa untuk mampu membuat keputusan dalam mengaplikasi/menerapkan strategi/metode/model khusus untuk menemukan alternatif solusi dalam menyelesaikan permasalahan bidang BK perkembangan. Perkuliahan dilaksanakan dengan student centered learning melalui diskusi kelompok kecil, case study, dan problem based learning.

**Pustaka** **Utama :**

1. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
2. Gysbers, N. C. & Henderson, P. 2006. *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program* 4th Ed. Alexandria, VA: ACA.
3. South Carolina Team. 2008. *The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Models*. Columbia: South Carolina.
4. Stilwil Ted. et. al. 2001. *Iowa Comprehensive Counseling and Guidance Program Development Guide*. Iowa: Grimes State Office Building.
5. Yusuf, Syamsu L.N. 2017. *Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Refika Aditama.
6. (Rex 2008)(Fathoni et al. 2021)(Hasuti and Tyas 2021)(Demirtas-Zorbaz and Ulas 2015)(Yuksel-Sahina 2012)(Porter 2020)(Cantor et al. 2019)(Demirtaş 2020)
7. Cantor, Pamela et al. 2019. "Malleability, Plasticity, and Individuality: How Children Learn and Develop in Context1." *Applied Developmental Science* 23(4): 307–37. <https://doi.org/10.1080/10888691.2017.1398649>.
8. Demirtas-Zorbaz, Selen, and Ozlem Ulas. 2015. "Views of Psychological Counselor Candidates About Psychological Counseling and Guidance Education." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 186: 1298–1301.
9. Demirtaş, Ayşe Sibel. 2020. "Cognitive Flexibility and Mental Well-Being in Turkish Adolescents: The Mediating Role of Academic, Social and Emotional Self-Efficacy." *Anales de Psicologia* 36(1): 111–21.
10. Fathoni, Achmad et al. 2021. "Implementation of Guidance and Counselling Services to Muhammadiyah Elementary Schools, Surakarta, Provincial Central Java, Indonesia." *Kasetsart Journal of Social Sciences* 42(1): 177–84.
11. Hastuti, Maria Margaretha Sri, and Prias Hayu Purbaning Tyas. 2021. "Online Media Usage in Guidance and Counseling Services during Covid-19 Pandemic." *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling* 6(2): 60–70.
12. Porter, Jim Wynter. 2020. "Guidance Counseling in the Mid-Twentieth Century United States: Measurement, Grouping, and the Making of the Intelligent Self." *History of Science* 58(2): 191–215.
13. Rex, Jim. 2008. "The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling." : 1–169.

**Pendukung :**

1. (Urbina, Villares, and Mariani 2017)
2. Urbina, Ivett, Elizabeth Villares, and Melissa Mariani. 2017. "Examining the Efficacy of the Spanish Cultural Translation of the Student Success Skills Program to Improve Academic Achievement." *Journal of Humanistic Counseling* 56(2): 127–43.
3. Anggraeni, D., & Naqiyah, N. (2018). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya. *BK UNESA*, 8 (3), 22, 25.
4. Nursalim, M. (2019). Kemanjuran Konseling BESCBA (Brief Ego State Cognitive-Behavioral) untuk Mengurangi Mogok Sekolah pada Siswa Sekolah Menengah Atas (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
5. Yuksel-Sahina, Fulya. 2012. "School Counselors' Assessment of the Psychological Counseling and Guidance Services They Offer at Their Schools." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 47: 327–39.

**Dosen Pengampu** Prof. Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.  
Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons.  
Sherrin Nurlita Widya, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Melalui problem based learning mahasiswa mampu menguraikan pengertian, sejarah dan masalah BK perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian perkembangan</li> <li>2. Tujuan BK perkembangan</li> <li>3. Menjelaskan sejarah BK perkembangan</li> <li>4. Menganalisis permasalahan perkembangan</li> <li>5. Mengkomunikasikan hasil identifikasi dan analisis dalam partisipasi aktif</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah diawali dengan penjelasan dari dosen melalui ppt dilanjutkan dengan tanya jawab dalam mengidentifikasi karakteristik anak, permasalahan anak 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Bagaimana sejarah BK Perkembangan ? <b>Pustaka:</b> Gysbers, N. C. &amp; Henderson, P. 2006. <i>Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program</i> 4th Ed. Alexandria, VA: ACA.</p> <p><b>Materi:</b> Pengertian perkembangan anak klasifikasi perkembangan kognitif, emosi dan behavior permasalahan perkembangan <b>Pustaka:</b> Rex, Jim. 2008. "The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling." : 1–169.</p> <p><b>Materi:</b> Penelitian tentang perkembangan emosi <b>Pustaka:</b> Anggraeni, D., &amp; Naqiyah, N. (2018). <i>Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya</i>. <i>BK UNESA</i>, 8 (3), 22, 25.</p>	2%

2	Melalui case study, mahasiswa mampu menganalisis konsep Bimbingan dan Konseling Perkembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan konsep BK perkembangan</li> <li>2. Mendeskripsikan landasan filosofis BK komprehensif</li> <li>3. Memahami komponen BK perkembangan layanan dasar, perencanaan individual, Mengembangkan layanan responsive</li> <li>4. Dukungan system</li> <li>5. Menganalisis landasan filosofis BK perkembangan dalam bentuk laporan tertulis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah diawali dengan pengantar oleh dosen melalui ppt, dilanjutkan dengan diskusi definisi BK perkembangan, tujuan dan komponen dalam BK perkembangan dan menganalisis landasan filosofis BK melalui kelompok kecil dan dilaporkan secara tertulis 2 x 50		<p><b>Materi:</b> komponen BK komprehensif, Konsep BK perkembangan dan landasan filosofis</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, Syamsu L.N. 2017. <i>Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif</i>. Bandung: Refika Aditama.</p>	2%
3	Melalui case study, mahasiswa mampu menentukan strategi/metode/model Bimbingan dan Konseling komprehensif dengan memperhatikan perkembangan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan strategi/metode/ model BK komprehensif berdasar perkembangan siswa</li> <li>2. Menganalisis strategi/metode/. Model BK komprehensif</li> <li>3. Mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah diawali dengan presentasi kelompok besar dan hasil diskusi kelompok dilaporkan secara tertulis kemudian dosen memberikan refleksi dan simulasi tentang strategi/metode/. model bimbingan dan konseling perkembangan 2 x 50		<p><b>Materi:</b> Apa definisi dan tujuan BK Perkembangan?</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Stilwiel Ted. et. al. 2001. Iowa Comprehensive Counseling and Guidance Program Development Guide. Iowa: Grimes State Office Building.</i></p> <p><b>Materi:</b> strategi/metode/model Bimbingan dan konseling Komprehensif</p> <p><b>Pustaka:</b> Rex, Jim. 2008. <i>"The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling."</i> : 1-169.</p>	3%
4	Melalui metode problem based learning mahasiswa mampu menentukan strategi/metode/model Bimbingan dan Konseling komprehensif dengan memperhatikan perkembangan siswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan strategi/metode/ model BK komprehensif berdasar perkembangan siswa</li> <li>2. Menganalisis strategi/metode/. Model BK komprehensif</li> <li>3. Mengkomunikasikan hasil analisis dalam bentuk laporan tertulis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Kuliah diawali dengan pertanyaan pematik dari dosen tentang model dan strategi BK Komprehensif berdasarkan perkembangan siswa kemudian membagi pada kelompok kecil dan presentasi hasil di kelompok besar 2 x 50		<p><b>Materi:</b> Apa saja peran konselor dan personel sekolah?</p> <p><b>Pustaka:</b> South Carolina Team. 2008. <i>The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Models. Columbia: South Carolina.</i></p> <p><b>Materi:</b> strategi/metode/model Bimbingan dan konseling Komprehensif</p> <p><b>Pustaka:</b> Rex, Jim. 2008. <i>"The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling."</i> : 1-169.</p>	3%

5	Melalui problem-based learning, mahasiswa mampu mengorganisasikan layanan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Melakukan need assessment BK komprehensif</li> <li>2.Menentukan tujuan BK perkembangan siswa</li> <li>3.Membuat RPLBK untuk anak SD, SMP, SMA/SMK</li> <li>4.Mempresentasikan hasil pengembangan materi BK komprehensif bidang layanan dasar secara lisan dan tertulis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>		Kuliah diawali dengan pengantar oleh dosen melalui ppt, dilanjutkan dengan problem based learning melalui kelompok kecil dan hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan	<p><b>Materi:</b> Apa layanan dasar dan bentuk-bentuk layanan yg diberikan kepada siswa?</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, Syamsu L.N. 2017. <i>Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif</i>. Bandung: Refika Aditama.</p>	3%
6	Melalui problem-based learning, mahasiswa mampu mengorganisasikan layanan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Melakukan need assessment BK komprehensif</li> <li>2.Menentukan tujuan BK perkembangan siswa</li> <li>3.Membuat RPLBK untuk anak SD, SMP, SMA/SMK</li> <li>4.Mempresentasikan hasil pengembangan materi BK komprehensif bidang layanan dasar secara lisan dan tertulis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>		Kuliah diawali dengan pengantar oleh dosen melalui ppt, dilanjutkan dengan problem based learning melalui kelompok kecil dan hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan	<p><b>Materi:</b> Apa layanan responsif?</p> <p><b>Pustaka:</b> Gysbers, N. C. &amp; Hendersson, P. 2006. <i>Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program 4th Ed. Alexandria, VA: ACA.</i></p> <p><b>Materi:</b> Apa layanan dasar dan bentuk-bentuk layanan yg diberikan kepada siswa?</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, Syamsu L.N. 2017. <i>Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif</i>. Bandung: Refika Aditama.</p>	3%
7	Melalui problem-based learning, mahasiswa mampu mengorganisasikan layanan dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Melakukan need assessment BK komprehensif</li> <li>2.Menentukan tujuan BK perkembangan siswa</li> <li>3.Membuat RPLBK untuk anak SD, SMP, SMA/SMK</li> <li>4.Mempresentasikan hasil pengembangan materi BK komprehensif bidang layanan dasar secara lisan dan tertulis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>		Kuliah diawali dengan pengantar oleh dosen melalui ppt, dilanjutkan dengan problem based learning melalui kelompok kecil dan hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan	<p><b>Materi:</b> Pengertian, tujuan, fokus, dan strategi perencanaan individual</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, Syamsu L.N. 2017. <i>Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif</i>. Bandung: Refika Aditama.</p> <p><b>Materi:</b> Apa layanan dasar dan bentuk-bentuk layanan yg diberikan kepada siswa?</p> <p><b>Pustaka:</b> Yusuf, Syamsu L.N. 2017. <i>Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif</i>. Bandung: Refika Aditama.</p>	3%

8	Ujian Sub Sumatif	Indikator kemampuan akhir 1 s.d. 7	<p><b>Kriteria:</b> Diseri skor 4 bila jawaban benar Diberi skor 3 bila jawaban cukup benar Diberi skor 2 bila jawaban banyak salahnya Diberi skor 1 bila jawaban salah Diberi skor 0 bila tidak mengerjakan Nilai = (Total skor: 20) x 100</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ujian Tengah Semester 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Implementasi Bimbingan dan Konseling perkembangan untuk peningkatan kompetensi dan prestasi peserta didik</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Urbina, Ivett, Elizabeth Villares, and Melissa Mariani. 2017. "Examining the Efficacy of the Spanish Cultural Translation of the Student Success Skills Program to Improve Academic Achievement." Journal of Humanistic Counseling 56(2): 127-43.</i></p>	25%
9	Melalui project based learning, mahasiswa mampu merencanakan layanan perencanaan individual dan menghasilkan dokumen perencanaan individual anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorientasi tujuan jangka panjang</li> <li>2. Menentukan tujuan jangka pendek</li> <li>3. Menemukan prioritas perencanaan individu</li> <li>4. Menganalisis cara mencapai tujuan jangka pendek</li> <li>5. Menemukan pemecahan masalah perencanaan individu</li> <li>6. Menghasilkan dokumen perencanaan individu sesuai tugas perkembangan</li> <li>7. Mempresentasikan hasil perencanaan individu</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Mahasiswa mendapat materi pengantar dari dosen tentang perencanaan individual, dilanjutkan dengan project based learning secara berkelompok dan hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan		<p><b>Materi:</b> Dukungan sistem</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Yusuf, Syamsu L.N. 2017. Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif. Bandung: Refika Aditama.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> perkembangan individu</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Anggraeni, D., &amp; Naqiyah, N. (2018). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya. BK UNESA, 8 (3), 22, 25.</i></p>	3%
10	Melalui project based learning, mahasiswa mampu merencanakan layanan perencanaan individual dan menghasilkan dokumen perencanaan individual anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengorientasi tujuan jangka panjang</li> <li>2. Menentukan tujuan jangka pendek</li> <li>3. Menemukan prioritas perencanaan individu</li> <li>4. Menganalisis cara mencapai tujuan jangka pendek</li> <li>5. Menemukan pemecahan masalah perencanaan individu</li> <li>6. Menghasilkan dokumen perencanaan individu sesuai tugas perkembangan</li> <li>7. Mempresentasikan hasil perencanaan individu</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Mahasiswa mendapat materi pengantar dari dosen tentang perencanaan individual, dilanjutkan dengan project based learning secara berkelompok dan hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan		<p><b>Materi:</b> Dukungan sistem</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Yusuf, Syamsu L.N. 2017. Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif. Bandung: Refika Aditama.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> perkembangan individu</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Anggraeni, D., &amp; Naqiyah, N. (2018). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya. BK UNESA, 8 (3), 22, 25.</i></p>	2%

11	Melalui project based learning, mahasiswa mampu merencanakan layanan perencanaan individual dan menghasilkan dokumen perencanaan individual anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mengorientasi tujuan jangka panjang</li> <li>2.Menentukan tujuan jangka pendek</li> <li>3.Menemukan perioritas perencanaan individu</li> <li>4.Menganalisis cara mencapai tujuan jangka pendek</li> <li>5.Menemukan pemecahanan masalah perencanaan individu</li> <li>6.Menghasilkan dokumen perencanaan individu sesuai tugas perkembangan</li> <li>7.Mempresentasikan hasil perencanaan individu</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	Mahasiswa mendapat materi pengantar dari dosen tentang perencanaan individual, dilanjutkan dengan project based learning secara berkelompok dan hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan		<p><b>Materi:</b> Dukungan sistem <b>Pustaka:</b> Yusuf, Syamsu L.N. 2017. <i>Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif</i>. Bandung: Refika Aditama.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> perkembangan individu <b>Pustaka:</b> Anggraeni, D., &amp; Naqiyah, N. (2018). <i>Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Perkembangan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya</i>. BK UNESA, 8 (3), 22, 25.</p>	4%
12	Melalui project based learning, mahasiswa mampu mengaplikasikan layanan responsif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menerapkan program layanan intervensi krisis perkembangan</li> <li>2.Mengevaluasi layanan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan</li> <li>3.Menghasilkan dokumen layanan konseling krisis</li> <li>4.Mempresentasikan hasil layanan konseling krisis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	melalui project based learning, mahasiswa secara berkelompok menerapkan program layanan intervensi perilaku yang telah disusun dan mengevaluasi keberhasilan konseling krisis kemudian hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan.		<p><b>Materi:</b> Apa standar kompetensi bidang karier? <b>Pustaka:</b> South Carolina Team. 2008. <i>The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Models</i>. Columbia: South Carolina.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Penerapan layanan responsive dengan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan siswa <b>Pustaka:</b> Rex, Jim. 2008. "The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling." : 1-169.</p>	2%
13	Melalui project based learning, mahasiswa mampu mengaplikasikan layanan responsif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menerapkan program layanan intervensi krisis perkembangan</li> <li>2.Mengevaluasi layanan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan</li> <li>3.Menghasilkan dokumen layanan konseling krisis</li> <li>4.Mempresentasikan hasil layanan konseling krisis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif</p>	melalui project based learning, mahasiswa secara berkelompok menerapkan program layanan intervensi perilaku yang telah disusun dan mengevaluasi keberhasilan konseling krisis kemudian hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan.		<p><b>Materi:</b> Apa standar kompetensi bidang karier? <b>Pustaka:</b> South Carolina Team. 2008. <i>The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Models</i>. Columbia: South Carolina.</p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Penerapan layanan responsive dengan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan siswa <b>Pustaka:</b> Rex, Jim. 2008. "The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling." : 1-169.</p>	5%

14	Melalui project based learning, mahasiswa mampu mengaplikasikan layanan responsif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menerapkan program layanan intervensi krisis perkembangan</li> <li>2.Mengevaluasi layanan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan</li> <li>3.Menghasilkan dokumen layanan konseling krisis</li> <li>4.Mempresentasikan hasil layanan konseling krisis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	melalui project based learning, mahasiswa secara berkelompok menerapkan program layanan intervensi perilaku yang telah disusun dan mengevaluasi keberhasilan konseling krisis kemudian hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan.		<p><b>Materi:</b> Apa standar kompetensi bidang karier? <b>Pustaka:</b> <i>South Carolina Team. 2008. The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Models. Columbia: South Carolina.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Penerapan layanan responsive dengan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan siswa <b>Pustaka:</b> <i>Rex, Jim. 2008. "The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling." : 1–169.</i></p>	5%
15	Melalui project based learning, mahasiswa mampu mengaplikasikan layanan responsif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Menerapkan program layanan intervensi krisis perkembangan</li> <li>2.Mengevaluasi layanan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan</li> <li>3.Menghasilkan dokumen layanan konseling krisis</li> <li>4.Mempresentasikan hasil layanan konseling krisis</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b> Skor 4 bila dilakukan dengan sangat baik, Skor 3 jika dilakukan dengan baik, Skor 2 jika dilakukan dengan cukup, Skor 1 jika tidak dilakukan</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	melalui project based learning, mahasiswa secara berkelompok menerapkan program layanan intervensi perilaku yang telah disusun dan mengevaluasi keberhasilan konseling krisis kemudian hasil dilaporkan secara tertulis dan dipresentasikan.		<p><b>Materi:</b> Apa standar kompetensi bidang karier? <b>Pustaka:</b> <i>South Carolina Team. 2008. The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Models. Columbia: South Carolina.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Penerapan layanan responsive dengan konseling krisis mengatasi masalah perkembangan siswa <b>Pustaka:</b> <i>Rex, Jim. 2008. "The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Model Guidance and Counseling." : 1–169.</i></p>	5%

16	Ujian Sumatif	Indikator kemampuan akhir 1 s.d. 15	<p><b>Kriteria:</b> Diberi skor 4 bila jawaban benar Diberi skor 3 bila jawaban cukup benar Diberi skor 2 bila jawaban banyak salahnya Diberi skor 1 bila jawaban salah Diberi skor 0 bila tidak mengerjakan Nilai = (Total skor: 20) x 100</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ujian akhir semester 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Masalah perkembangan remaja Indonesia dan implementasi BK di Indonesia <b>Pustaka:</b> <i>Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.</i></p> <p><b>Materi:</b> Apa saja peran konselor dan personel sekolah? <b>Pustaka:</b> <i>Gysbers, N. C. &amp; Henderson, P. 2006. Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program 4th Ed. Alexandria, VA: ACA.</i></p> <p><b>Materi:</b> Satandar kompetensi pribadi, sosial, akademik dan karier <b>Pustaka:</b> <i>South Carolina Team. 2008. The South Carolina Comprehensive Developmental Guidance and Counseling Program Models. Columbia: South Carolina.</i></p> <p><b>Materi:</b> Masalah perkembangan remaja Indonesia <b>Pustaka:</b> <i>Yusuf, Syamsu L.N. 2017. Bimbingan dan Konseling Perkembangan: Suatu Pendekatan Komprehensif. Bandung: Refika Aditama.</i></p>	30%
----	---------------	-------------------------------------	---	--------------------------------	--	---	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	45%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	55%
		100%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.



11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 4 Maret 2024

Koordinator Program Studi S1  
Bimbingan Dan Konseling



Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0018048902

**UPM** Program Studi S1 Bimbingan  
Dan Konseling



Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons.  
NIDN 0002098101

File PDF ini digenerate pada tanggal 30 Januari 2025 Jam 04:46 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

**VALID**